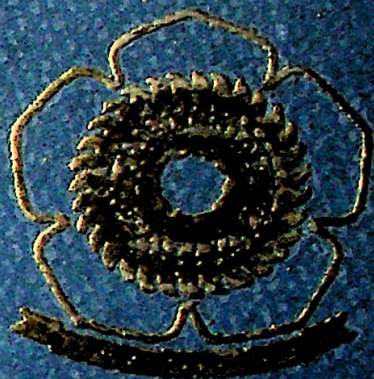


LAPORAN TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
RUSAK KAJIAN DAN PENGEMBANGAN KEHIDUPAN LAYAK
DI PALEMBANG

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan
Pendidikan Sarjana Strata I (S-1) Program Studi Teknik Arsitektur Lingkungan
Teknik Universitas Sivadjaya



Disusun oleh :

ARSYIL ZAHHA

NIM. 03071006007

Dosen Pembimbing :

Wenny Triyanti, S.T., M.T.

NIP. 19770523206112107

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR LINGKUNGAN

FACULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SIVADJAYA

720.220 7
Ars
P
CY1 → 131140
2011

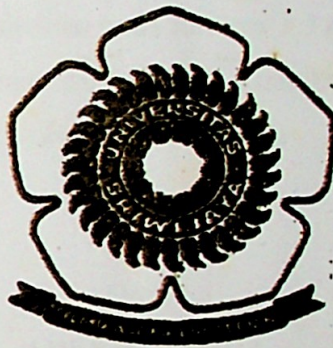


4/1

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT KAJIAN DAN PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN PALEMBANG
DI PALEMBANG**

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan
Pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas
Teknik Universitas Sriwijaya



Rec: 21916
Reg: 22380

Disusun oleh :
ARSYIL ZAHRA
NIM. 03071006007

Dosen Pembimbing :
Wienty Triyuly, ST.MT.
NIP. 197705282001122002

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2011**

LEMBARAN PENGESAHAN

Laporan Skripsi dengan judul:

PERENCANAAN DAN PRANCANGAN PUSAT KAJIAN DAN PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN PALEMBANG DI PALEMBANG

Disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana
Teknik Arsitektur pada Jurusan Teknik Sipil
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya

Oleh :

ARSYIL ZAHRA

03071006007

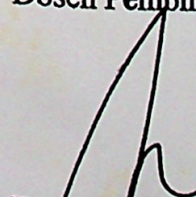
Telah disetujui dan disahkan
FEBUARI 2012

Dosen Pembimbing Skripsi

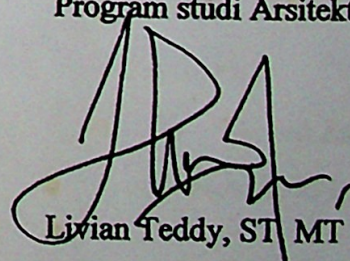
a.n Ketua

Sekretaris,

Program studi Arsitektur


Wienty Triyuli, ST. MT

NIP. 197705282001122002


Livian Teddy, ST MT

NIP. 197402102005011003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arsyil Zahra
Nim : 03071006007
Fakultas : Teknik
Jurusan / Program studi : Sipil / Arsitektur
Alamat : Jl. Musi 2 Blok C No. 48 RT 03 RW 07. Komplek
waihitam. Pakjo . Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul:

**PERENCANAAN DAN PRANCANGAN
PUSAT KAJIAN DAN PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN PALEMBANG
DI PALEMBANG**

Merupakan judul orisinil dan bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir/
sejenisnya dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan akan saya pertanggung
jawabkan.

Palembang, Febuari 2012

Arsyil Zahra

Nim. 03071006007

ABSTRAK

Zahra, Arsyil 2011. *Perencanaan Dan Prancangan Pusat Kajian Dan Pengembangan Kebudayaan Palembang Di Palembang*. Skripsi, Program Studi Arsitektur, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya. Dosen Pembimbing: Wienty Triyuli, ST. MT.

Kata Kunci: Sumatera Selatan , Palembang, kajian, pengembangan, kebudayaan.

Palembang sebagai ibukota provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu kota tertua di Indonesia setidaknya 1382 tahun berdasarkan prasasti kedukan Bukit bertarikh 683 Masehi. Pada saat itu oleh penguasa Sriwijaya didirikan wanua (wilayah) di daerah yang sekarang dikenal sebagai kota Palembang. Sebagai kota tertua, kota Palembang memiliki banyak ragam budaya

Pertumbuhan kebudayaan Palembang tidak terlepas dari peran Sungai Musi. Terjadinya akulturasi antara kebudayaan Palembang dengan kebudayaan lain yang masuk ke Palembang. Kebudayaan itu lahir dari pembauran unsur budaya yang dibawa oleh kaum pedagang yang datang ke Palembang. Sehingga terciptalah kebudayaan Palembang yang semakin beranekaragam.

Keanekaragaman kebudayaan Palembang sebenarnya memiliki potensi yang cukup besar sebagai salah satu asset daerah Sumatera Selatan. Sehingga diperlukannya pembinaan atau pengkajian untuk pelaku kegiatan kebudayaan sehingga kebudayaan tersebut dapat dikembangkan secara terus menerus dan dapat dilestarikan dari generasi ke generasi. Melalui pusat kajian dan pengembangan kebudayaan Palembang sebagai sarana pengkajian dan pengembangan kebudayaan Palembang yang didukung dengan pelayanan promosi dan informasi kebudayaan Palembang dan berbagai fasilitas pendukung lainnya diharapkan dapat terwujudnya suatu bentuk kawasan yang dapat memberikan wadah untuk pengkaji dan mengembangkan kebudayaan yang ada di Palembang.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas izinNya laporan tugas akhir dengan judul *Perencanaan Dan Prancangan Pusat Kajian Dan Pengembangan Kebudayaan Palembang Di Palembang* ini dapat diselesaikan.

Dalam proses penyelesaian laporan tugas akhir, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang sangat besar peranannya. Untuk itu dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga, terutama orang tua penulis yang tak henti-hentinya memberikan dorongan, semangat, materi, dukungan, serta mendoakanku tanpa lelah. saudara-saudara ku, makasih sudah memberi dukung, doa, masukan dan sudah mengingatkan penulis untuk selalu berdoa yang terbaik sampai akhir.
2. Ketua program studi Arsitektur, Ibu Wienty Triyuly ST, MT. Dan selaku membimbing yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, ilmu, dan dukungannya.
3. Seluruh bapak dan ibu dosen program studi Teknik Arsitektur yang telah memberikan begitu banyak ilmu dari awal kuliah hingga akhir.
4. Seluruh staf pengajar dan tata usaha di program studi Teknik Arsitektur atas semua bantuan terutama selama masa studio akhir.
5. Teman-teman seperjuangan di studio baik periode 23 maupun 24. Buat nova asriana (teman seperjuangan, walaupun di lalui dengan berbagai rintangan, thx buat masukan, semangat, tawa, tangis, pesimis, kegagalan, hingga sampai akhir yang menyadarkan penulis untuk terus bekerja keras sampai akhir). Buat kak jp rekan seperjuangan dari awal sampe pake toga, rekan bimbingan bunda wienty. Panjang jg perjalanan kito kak.. buat kak janu, kak odhi, kak dewa, saya akan selalu ingat pengalaman kita berenam

(plus nova n k jp). Buat kudos, kak adhi, widya, nanda, kak wangja, kak kifa. Makasih semua sudah mengisi hari-hari studio 23 dengan hingar bingar.. dan buat anak studio 24, kak henrika , kak ayu, kak jp makasih buat 3 bulan menemani studio penulis yang kedua kalinya.. walapun studio sepi dan layo sepi, kita tetap semangat kelayo sampai kita bisa pakai toga bareng ^^ . semoga kita bisa menjadi orang sukses.

6. Buat tim sukses, yaya, miu, grania, roii, ayu, indra, kak rani, makasih sudah membantu sampe akhirnya TA penulis selesai. TA ini dak akan selesai tanpa kalian >.<
7. Teman-teman seperjuangan angk 2007 untuk kebersamaan dan semua pengalaman bersama kalian yang tak terlupakan. Terima kasih
8. Dan semua yang telah hadir mewarnai hidup, membantu, memberi doa, semangat dan pengalaman. Terimakasih semuanya.

Terima kasih banyak...

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaa. Hal ini tidak lain disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh karena itu kritik, saran dan petunjuk yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan berharap apa yang telah dilakukan ini mendapat ridho Nya. Amin.

Wassalamualaikum wr.wb.

Palembang, Febuari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Surat Pernyataan	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Bagan	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Perencanaan	4
1.4 Ruang Lingkup Perencanaan	4
1.5 Metode Penulisan	5
1.5.1 Pengumpulan Data	5
1.5.2 Analisa Sintesis	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
1.7 Kerangka Berpikir	9
BAB II AZAS-AZAS DAN METODOLOGI	10
2.1 Azas-azas dan Dasar Perancangan	10
2.2 Metodologi Perancangan	11
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	16
3.1 Definisi Pusat Kajian dan Pengembangan Kebudayaan Palembang	16
3.2 Tinjauan Kajian dan Pengembangan	17
3.3 Tinjauan Kebudayaan Palembang	20
3.4 Tinjauan Umum Kota Palembang	39

3.5 Studi Objek	41
BAB IV ANALISA PERANCANGAN	72
4.1 Analisa Fungsional	72
4.1.1 Analisa Pelaku.....	72
4.1.2 Analisa Kegiatan	75
4.1.3 Analisa Alur Kegiatan.....	77
4.1.4 Analisa Kebutuhan Ruang.....	84
4.1.5 Analisa Pengelompokan Ruang.....	93
4.1.6 Analisa Pengelompokan Massa Bangunan.....	99
4.1.7 kebutuhan Ruang.....	102
4.1.8 Analisa Parkir	107
4.1.9 Analisa Organisasi Ruang	108
4.2 Analisa Tapak dan Lingkungan	116
4.3 Analisa Arsitektural	129
4.3.1 Analisa jenis massa bangunan.....	129
4.3.2 Analisa gaya Asitektur	133
4.4 Analisa Struktural	134
4.4.1 Struktur Bangunan.....	134
4.4.2 Modul Bangunan	141
4.5 Analisa Utilitas	142
4.5.1 Analisa Sistem Penghawaan/ pengudaraan	142
4.5.2 Analisa Sistem plumbing dan sanitasi	145
4.5.3 analisa sistem pasokan listrik	148
4.5.4 Analisa Sistem Penerangan / pencahayaan	149
4.5.5 analisa sistem transportasi bangunan	152
4.5.6 Analisa Sistem komunikasi	155
4.5.7 Analisa proteksi kebakaran	155
4.5.8 Analisa pembuangan sampah	156

BAB V KONSEP PERANCANGAN	158
5.1 Konsep Dasar	158
5.2 Konsep Fungsional	159
5.3 Konsep Tapak	164
5.4 Konsep Arsitektural	165
5.5 Konsep Struktural	168
5.6 Konsep Utilitas	168
5.5.1 Konsep Sistem Penghawaan/ pengudaraan	168
5.5.2 Konsep Sistem plumbing dan sanitasi	169
5.5.3 Konsep sistem pasokan listrik	170
5.5.4 Konsep Sistem Penerangan / pencahayaan	171
5.5.5 Konsep sistem transportasi bangunan	171
5.5.6 Konsep Sistem komunikasi	171
5.5.7 Konsep proteksi kebakaran	171
5.5.8 Konsep pembuangan sampah	172
DAFTAR PUSTAKA.....	xvi

DAFTAR GAMBAR

Gambar : pernikahan adat Palembang	24
Gambar : Tujuh Tenong	25
Gambar. Tampak depan rumah limas Palembang	27
Gambar. Rumah Rakit	28
Gambar. Rumah Panggung	28
Gambar. Pakaian adat Aesan Gede	29
Gambar. Pakaian Adat Aesan Pak Sangkong	29
Gambar. Pakaian Adat Aesan Pak Sangkong	30
Gambar. Pentas Seni dulmuk Palembang	32
Gambar. Kerajinan seni ukir Palembang	34
Gambar. Kerajinan seni ukir Palembang	34
Gambar. Kerjanaan Lakucr	35
Gambar. Menenun Kain songket	36
Gambar. Sewet kain tradisional Palembang	38
Gambar. Pempek	39
Gambar. Selembayung dari bidai motif kaluk paku kuntum negeri	42
Gambar. Sayap layang motif kaluk pakis bunga setaman	43
Gambar. Lebah Bergantung motif kembang jatun	43
Gambar. Lampu bertingkat motif kaluk paku	43
Gambar. PIntu utama motif kaluk paku bersabung	44
Gambar. Pegangan pitnu berbentuk keris Melayu	44
Gambar. Ornamen tembaga ukir motif Kaluk Paku Bersabung	45
Gambar. Pakaian khas Melayu dan Aksesorisnya	45
Gambar. Ragam Alat music Melayu	46
Gambar. Ragam Peralatan logam	46
Gambar. Ragam senjata melayu	47
Gambar. Duplikat stempel	47
Gambar. Koleksi buku	48
Gambar. Souvenir khas melayu	49
Gambar. Gedung Pengelola	53
Gambar. Pusat Informasi wisatawan	53
Gambar. Poliklinik Taman mini	54

Gambar. Pos Polisi	54
Gambar. Pemadam Kebakaran	54
Gambar. Gedung gardu listrik	55
Gambar. Radio Pelangi Nusantara	55
Gamabr. PAdepokan Taman mini	56
Gamabr. Anjungan Rumah Adat	57
Gambar. Muscum Purna Bakhti Pertiwi	58
Gambar. Teater IMAX Keong MAS	59
Gambar. Tugu Api Pancasila	60
Gamabr. Taman Legenda Keong MAS	60
Gambar. Puri Caping Gunung Restaurant dan Convention	61
Gambar. Gallery 28	61
Gambar. GF Plan Gallery 28	62
Gamabr. First floor plan Gallery 28	63
Gamabr. 2 nd Floor Plan	63
Gambar. 3 rd Floor plan	64
Gamabr. 4 th Floor paln	64
Gambar. Roof Plan	65
Gambar. Tampak Bangunan	65
Gamabr. interpenetration of outdoor and indoor ramp frames an outdoor stage	66
Gambar. ramp sebagai jalur sirkulasi penghubung ruangan	67
Gambar. Three-storey void	68
Gamabr. Gallery	68
Gambar. Detail Bangunan	69
Gambar. Ha Long Ba Cultural Park	69
Gamabar. Long section	70
Gamabr. Cross section	70
GAMbar. Floor plan	71
Gambar. Master Plan Jakabaring	117
GAMbar. Komposisi Bentuk Beraturan	131

Gambar. Komposisi Bentuk Tidak Beraturan	132
Gamabr. Komposisi Bentuk yang di Potong	132
Gamabr. Komposisi Bentuk Linear	133
Gamabr. Perlengkapan alarm kebakaran	158

Tabel. Analisis kebutuhan ruang purwarupa	83
Tabel. Analisis kebutuhan ruang bidang rata langit	83
Tabel. Analisis kebutuhan ruang bidang pencahayaan	89
Tabel. Analisis kebutuhan ruang bidang kapur dan pergeseran	93
Tabel. Analisis kebutuhan ruang bidang pencahayaan	96
Tabel. Analisis kebutuhan ruang bidang akustik	97
Tabel. Analisis kebutuhan ruang bidang perantara	99
Tabel. Analisis kebutuhan ruang kelompok persepsi	101
Tabel. Analisis kebutuhan ruang massa II	110
Tabel. Analisis kebutuhan ruang massa C	116
Tabel. Analisis kebutuhan ruang massa D	145
Tabel. Analisis kebutuhan ruang arsitektur	155
Tabel. Analisis kebutuhan ruang massa E	167
Tabel. Analisis kebutuhan ruang massa F	171
Tabel. Analisis kebutuhan ruang kelompok persepsi	176
Tabel. Analisis kebutuhan ruang	180
Tabel. Analisis kebutuhan perlengkapan kebakaran	187

DAFTAR TABEL

Tabel. Analisa pelaku kegiatan pengelola	73
Tabel. Analisa pelaku kegiatan pengunjung	73
Tabel. Analisa kebutuhan ruang pimpinan	83
Tabel. Analisa kebutuhan ruang bidang tata usaha	83
Tabel. Analisa kebutuhan ruang bidang pemasaran	84
Tabel. analisa kebutuhan ruang bidang kajian dan pengembangan	85
Tabel. analisa kebutuhan ruang kegiatan penunjang	86
Tabel. analisa kebutuhan ruang kegiatan servis	87
Tabel. analisa kebutuhan ruang kegiatan pengunjung	90
Tabel. Besaran ruang kelompok pengelola	101
Tabel. Besaran ruang massa B	103
Tabel. Besaran ruang massa C	104
Tabel. Besaran ruang massa D	105
Tabel. Besaran ruang amphiteater	105
Tabel. Besaran ruang massa E	107
Tabel. Besaran ruang massa F	107
Tabel. Besaran ruang kelompok penerima	108
Tabel. Besaran ruang	108
Tabel. Sistem pencegahan kebakaran	157

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangak Berpikir	9
Bagan 2. Metode Perancangan	10
Bagan 3. Visi dan misi TMI	51
Bagan 4. Struktur Oragnisasi	75
Bagan 5. Alur Kegiatan kelompok pengelola pimpinan	78
Bagan 6. alur kegiatan kelompok pengelola bidang kajian dan pengembangan	79
Bagan 7 alur kegiatan kelompok pengelola bidang pemasaran	80
Bagan 8 alur kegiatan kelompok pengelola bidang penunjang	81
Bagan 9. alur kegiatan kelompok pengelola bidang servis	81
Bagan 10. alur kegiatan kelompok pengunjung kegiatan kajian dan pengembangan	82
Bagan 11. alur kegiatan kelompok pengunjung kegiatan fasilitas penunjang	82
Bagan 12. alur kegiatan kelompok penyewa	82
Bagan 13 .Organisasi Ruang Makro	110
Bagan. 14 Organisasi Ruang massa A lt- 1	110
Bagan 15. Organisasi Ruang massa A lt- 2	111
Bagan 16. Organisasi Ruang massa B	111
Bagan 17. Organisasi Ruang massa B Lt- 1	112
Bagan 18. Organisasi Ruang massa B lt- 2	113
Bagan 19. Organisasi Ruang massa C lt- 1	114
Bagan 20. Organisasi Ruang massa C lt- 2	114
Bagan 21. Organisasi Ruang massa E lt- 1	115
Bagan 22. Organisasi Ruang massa E lt- 2	115
Bagan 23. Organisasi Ruang massa F lt- 1	116
Bagan 24. Organisasi Ruang amphiteater	116
Bagan 25. Sistem penghawaan buatan	147
Bagan 26. Sistem Up feed	147

Bagan 27. Sistem down feed	148
Bagan 28. Sistem saluran air bersih	148
Bagan 29. Sistem saluran air kotor, air sisa dan air hujan	150
Bagan 30. Sistem Pasokan listrik	151
Bagan 31. System saluran komunikasi	157
Bagan 32. Sistem Distribusi sampah	159



BAB I

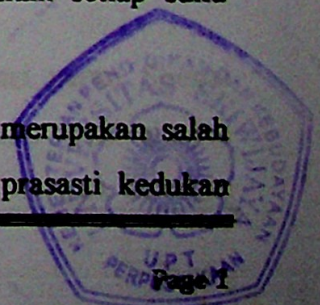
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang memiliki keanekaragaman kebudayaan, adat istiadat dan ciri khas yang berbeda. Adanya kemajemukan masyarakat Indonesia disebabkan adanya perbedaan latar belakang sejarah perkembangan kebudayaan masing-masing dan juga adaptasi terhadap lingkungan. Meskipun demikian masing-masing kebudayaan memperlihatkan adanya prinsip-prinsip kesamaan dan saling menyesuaikan antara satu dengan yang lainnya. Kesamaan dan penyesuaian ini yang menjadi landasan bagi terciptanya kebudayaan nasional Indonesia.

Kronologi Sejarah yang dilalui bangsa Indonesia, menunjukkan adanya garis yang berkesinambungan dengan perkembangan masyarakat Indonesia di abad yang lalu. Sejak zaman pra sejarah disusul kehadiran kebudayaan hindu-budha, kebudayaan islam, kebudayaan barat, lalu berasimilasi dengan kebudayaan yang berakar dari suku-suku bangsa yang ada. Struktur dan sistem sosial budaya Indonesia juga tidak lahir semudah yang dibayangkan. Sejarah panjang yang penuh dengan pergolakan, ternyata ikut memberi warna yang cukup dominan bagi bobot kepribadian bangsa. Pergolakan-pergolakan atau peperangan melawan penjajahan belanda dan jepang, serta infiltrasi bangsa inggris dimasa lampau, memang cukup mampu memperkaya pengalaman hidup. Dari dalam, bangsa Indonesia sangat diperkaya oleh keanekaragaman agama, adat istiadat, bahasa, kebudayaan, sistem nilai dalam kemasyarakatan, sejarah dan tradisi-tradisi. Struktur sosial masyarakat serta corak dan bentuk lingkungannya menyebabkan lahirnya corak ragam sistem nilai yang ada dalam setiap suku bangsa yang terus menerus terwariskan dari generasi ke generasi.

Palembang sebagai ibukota provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu kota tertua di Indonesia setidaknya 1382 tahun berdasarkan prasasti kedukan





Bukit bertarikh 683 Masehi. Pada saat itu oleh penguasa Sriwijaya didirikan wanua (wilayah) di daerah yang sekarang dikenal sebagai kota Palembang. Sebagai kota tertua, kota Palembang memiliki banyak ragam budaya. Hal ini dikarenakan letak Kota Palembang yang menguntungkan, yaitu letak dalam satu jaringan yang mampu mengendalikan lalu lintas antara tiga kesatuan wilayah antara lain tanah tinggi Sumatera bagian barat yaitu pengunungan bukit barisan, daerah kaki bukit dan pertemuan anak-anak sungai sewaktu memasuki dataran rendah, dan daerah pesisir timur laut (John N. Miksic :1984). Faktor inilah sebagai faktor setempat yang sangat menentukan dalam pembentukan pola kebudayaan yang bersifat peradaban. Faktor setempat yang berupa jaringan komunikasi dan kegiatan lalu lintas, tukar-menukar informasi dan bahan dengan frekuensi tinggi sudah terbentuk lebih dulu, dan sudah berhasil mendorong manusia setempat menciptakan pertumbuhan pola kebudayaan di Palembang.

Kebudayaan Palembang tercipta dari regenerasi kerajaan Sriwijaya, dilanjutkan dengan kesultanan Palembang Darussalam dan pengaruh dari budaya luar yang masuk ke Palembang. Kerajaan Sriwijaya dengan ibukotanya Palembang sempat berjaya selama hampir 6 abad. Budaya kerajaan Sriwijaya banyak dipengaruhi oleh agama Budha. Namun pada abad 13 kerajaan ini mulai berangsur sirna. Selama berpuluh-puluh tahun sejak itu Palembang berturut-turut dibawah kekuasaan Majapahit. Baru pada awal abad ke 15 Kesultanan Palembang berdiri. Masa kesultanan Palembang Darussalam inilah merupakan dasar terciptanya kebudayaan Palembang setelah kehancuran kerajaan Sriwijaya. Kesultanan Palembang Darussalam lebih banyak mengembangkan budayanya berdasarkan atas ajaran-ajaran Islam. pengaruh Islam terlihat dari motif-motif ukiran-ukiran dan kain yang menggunakan motif tumbuhan, hal ini dikarenakan unsur yang bernyawa seperti manusia dan hewan dilarang dalam ajaran Islam untuk dijadikan sebagai lambang atau simbolis.

Pertumbuhan kebudayaan Palembang tidak terlepas dari peran Sungai Musi. Sungai Musi sebagai jalur komunikasi merupakan jalur perdagangan penghubung jaringan pusat-pusat perniagaan Indonesia barat dengan jaringan



perdagangan Asia. Terjadilah alkulturasi antara kebudayaan Palembang dengan kebudayaan lain yang masuk ke Palembang. Kebudayaan itu lahir dari pembauran unsur budaya yang dibawa oleh kaum pedagang yang datang ke Palembang. Sehingga terciptalah kebudayaan Palembang yang semakin beranekaragam. Berbagai keanekaragaman kebudayaan Palembang dapat terlihat dari adat istiadat, kesenian khas Palembang, makanan tradisional bahkan bangunan tradisional Palembang yang memiliki unsur Cina dan Jawa.

Keanekaragaman kebudayaan Palembang sebenarnya memiliki potensi yang cukup besar sebagai salah satu asset daerah Sumatera Selatan. Namun potensi tersebut kurang dikembangkan, hal ini terlihat dari kurangnya sarana dan prasarana kebudayaan yang berada di kota Palembang. Sarana dan prasarana yang sudah ada juga kurang berkembang, dikarenakan sarana tersebut hanya memberikan wadah atau memfasilitasi kegiatan kebudayaan Palembang namun tidak adanya pembinaan atau pengkajian untuk pelaku kegiatan kebudayaan sehingga kebudayaan tersebut dapat dikembangkan secara terus menerus dan dapat dilestarikan dari generasi ke generasi. Selain itu perkembangan globalisasi yang telah melanda dunia, termasuk Indonesia, mengakibatkan tidak sedikit unsur-unsur kebudayaan yang hilang dan punah, hal inilah yang menyebabkan ketidaktahuan masyarakat akan berbagai macam keanekaragaman kebudayaan Palembang. Untuk itu diperlukan sebuah wadah yang mampu memberikan kontribusi mengenai pelestarian dan informasi kebudayaan Palembang. Hal inilah yang melatarbelakangi *Perencanaan dan Perancangan Pusat Kajian dan Pengembangan Kebudayaan Palembang* sebagai wadah untuk mengkaji dan mengembangkan kebudayaan Palembang khususnya di kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Kebudayaan adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Berbicara tentang kebudayaan maka kita akan berbicara tentang sejarah panjang peradaban yang telah ada sejak zaman dahulu. Sehingga kebudayaan sering kali dikaitkan sebagai sesuatu yang kuno, membosankan dan ketinggalan zaman. Hal



iniilah yang mengakibatkan kebudayaan kurang diminati oleh masyarakat terutama generasi muda (remaja).

Dari permasalahan diatas dapat diketahui rincian rumusan permasalahan “perencanaan dan Perancangan Pusat Kajian dan Pengembangan Kebudayaan Palembang” adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merencanakan Pusat Kajian dan Pengembangan Kebudayaan Palembang sebagai tempat untuk mewadahi kegiatan mengkaji dan mengembangkan kebudayaan Palembang yang bersifat Edutainment sehingga menciptakan suasana yang tidak membosankan?
- b. Bagaimana merencanakan Pusat Kajian dan Pengembangan Kebudayaan Palembang yang dapat mencerminkan nilai kebudayaan Palembang?

1.3 Tujuan

Tujuan dari Perencanaan dan Perancangan Pusat Kajian dan Pengembangan Kebudayaan Palembang adalah

- a. Membuat Pusat Kajian dan Pengembangan Kebudayaan Palembang sebagai sarana penelitian, edukatif dan informasi yang disajikan secara entertainment.
- b. Merencanakan Pusat Kajian dan Pengembangan Kebudayaan Palembang yang dapat mencerminkan nilai-nilai kebudayaan Palembang namun tetap mengikuti perkembangan zaman.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup dalam perencanaan dan perancangan pusat kajian dan pengembangan kebudayaan palembang adalah

- a. Mengumpulkan data mengenai kebudayaan Palembang antara lain adat-istiadat pernikahan, kesenian, makanan, dan berbagai peninggalan kebudayaan palembang



- b. Penyajian fungsi bangunan sesuai dengan permasalahan perencanaan dan perancangan pusat kajian dan pengembangan kebudayaan Palembang.
- c. Merencanakan dan merancang fasilitas fisik bangunan Pusat Kajian dan Pengembangan Kebudayaan Palembang secara kontekstual.

1.5 Metode Penulisan

Cara penyusunan laporan tugas akhir ini adalah melalui pengumpulan data dan pengamatan penulis mengenai permasalahan yang ada

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

a. Data-data yang dikumpulkan meliputi

- Data primer
Pengamatan langsung penulis di lapangan
- Data sekunder
Meliputi standar-standar bangunan gedung, peraturan pemerintah mengenai bangunan gedung, dan buku-buku referensi lainnya serta jurnal internet

b. Metode Pengumpulan Data

Dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data tertulis atau studi literature pada berbagai sumber yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan, survey atau pengamatan langsung, dan wawancara, tergantung dari jenis data yang diperoleh.

1. Studi literature
2. Survey atau pengamatan langsung
3. Wawancara



1.5.2 Analisis Sintesis

Metode yang disunakan sebagai acuan untuk menganalisis semua data yang dikumpulkan menjadi komponen-komponen yang lebih sederhana dan praktis. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi:

a. Kegiatan

Meliputi studi penggunaan bangunan yang disimpulkan pada pengelompokan aktivitas dan pemenuhan fasilitas-fasilitas utama dan penunjang. Adapun analisis kegiatan meliputi

1. Pengguna bangunan
2. Aktivitas pengguna bangunan
3. Sifat dan karakter pengguna bangunan
4. Jenis aktivitas yang dilakukan
5. Pola hubungan antar pengguna bangunan

b. Analisa Ruang

Meliputi perencanaan kebutuhan ruang dan pola organisasinya berdasarkan analisa kegiatan yang berhubungan kuat dengan pembentukan komposisi bangunan. Analisis ruang tersebut meliputi studi komprehensif terhadap:

1. Kebutuhan luasan ruang utama dan penunjang
2. Syarat-syarat pembentuk ruang
3. Tata ruang dalam dan luar
4. Gubahan bentuk dan massa bangunan
5. Modulasi
6. Perlengkapan dan perabot ruang.

c. Analisa Tapak

Meliputi analisa potensial tapak, lingkungan, fisik tapak, sirkulasi dan pencapaian, klimatologi tapak, analisa orientasi bangunan terhadap view, dan analisa kebisingan.

d. Analisa Struktur



Meliputi pemilihan struktur yang relevan dengan kesesuaian bentuk dan modul bangunan berkaitan dengan efisiensi dan relevansi sifat dan bentuk struktur terhadap keadaan geografis Palembang.

e. Analisa Bentuk dan Gubahan Massa

Analisa bentuk dan gubahan massa meliputi:

1. Analisa pengelompokan fungsi utama dan penunjang
2. Penyesuaian bentuk dengan lingkungan yang berkaitan dengan analisa iklim, aktivitas, struktur, dan tapak

f. Analisa Gaya Arsitektur

Meliputi studi terhadap karakter khas bangunan utama dan penunjang dalam pusat kajian dan pengembangan kebudayaan Palembang.

g. Konsep Perancangan

Merupakan gagasan awal yang digeneralisasikan. Konsep berasal dari analisis cakupan masalah yang terjadi. Adapun bagian yang menjadi konsep perancangan meliputi:

- a. Filosofi
- b. Gubahan massa
- c. Ruang dan sirkulasi
- d. Arsitektural
- e. Struktural
- f. Utilitas

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari 5 (lima) bagian, yaitu sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, ruang lingkup penulisan, sistematika penulisan, dan kerangka berfikir.



BAB II. AZAS-AZAS DAN METODOLOGI PERANCANGAN

Berisi tentang penjelasan dasar-dasar perancangan mencakup hal-hal yang terkait dengan “Perencanaan dan Perancangan Pusat Kajian dan Pengembangan Kebudayaan Palembang di kota Palembang” serta metodologi pelaksanaan perancangan.

BAB III. TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang tinjauan pustaka, tinjauan kota Palembang, tinjauan tentang kebudayaan Palembang, teori-teori yang berkaitan dengan kajian dan pengembangan kebudayaan Palembang serta studi kasus.

BAB IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

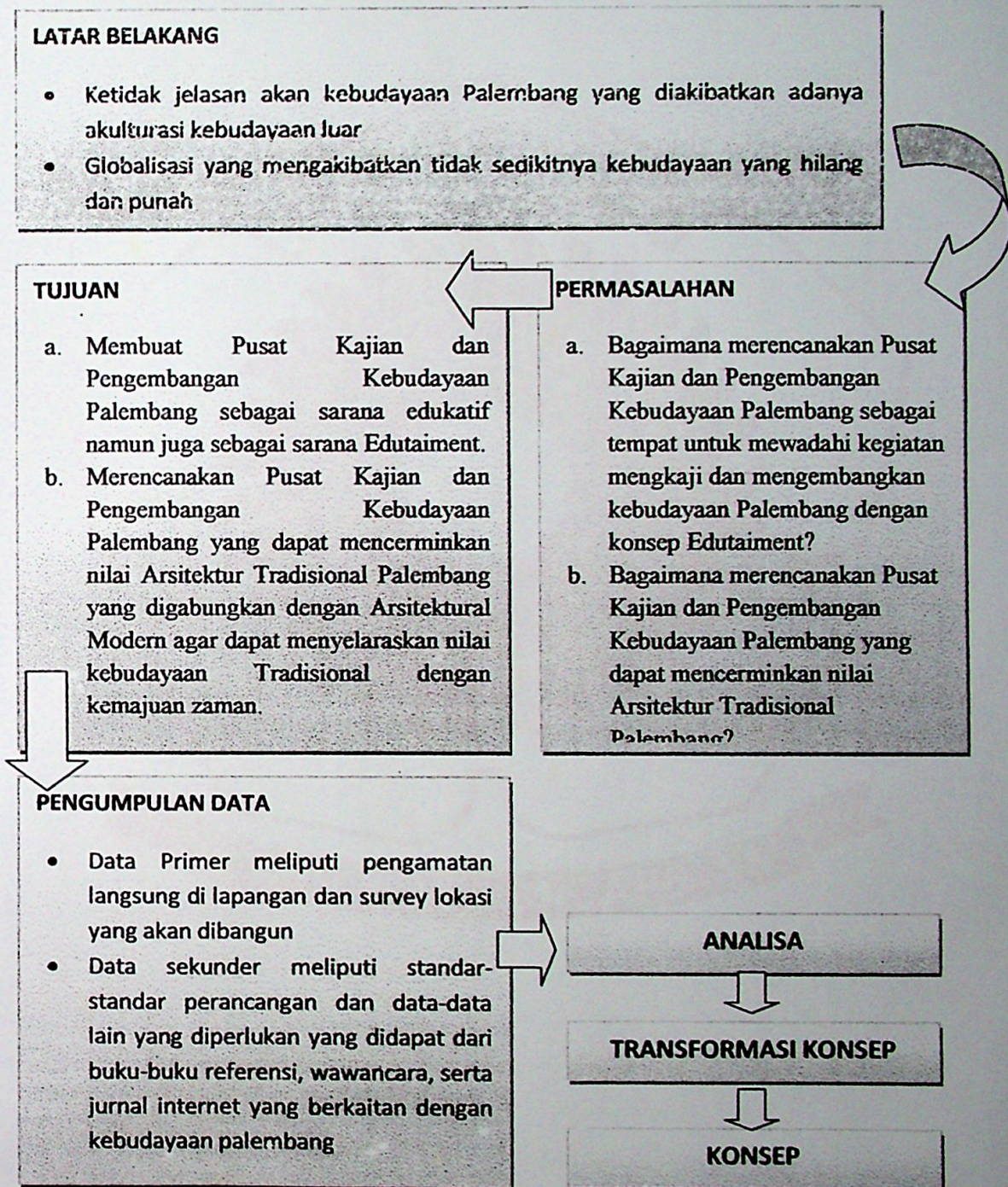
Berisi analisis aspek fungsional, kontekstual, arsitektural, struktural dan utilitas dalam “Perencanaan dan Perancangan Pusat Kajian dan Pengembangan Kebudayaan Palembang’ di Palembang”.

BAB V. KONSEP PERANCANGAN

Konsep perancangan mengenai gagasan yang akan diimplementasikan dalam desain. Konsep terbagi atas tema perancangan tapak dan lingkungan, gubahan massa, ruang dan sirkulasi, arsitektural, struktur dan utilitas.



1.7 Kerangka Berpikir



Bagan 1. Kerangka Berpikir
Sumber : Analisa Pribadi

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Koentjaraningrat, 1986, **Kepribadian Budaya Bangsa**. Pustaka Jaya. Jakarta

Hanafiah, Djohan Hanifiah. 1995. **Citra Budaya dan Sejarah Palembang**.

Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.

Welcome to Palembang , Guide Book For Investor and tourism

Lukman Ali, 1990. **Kamus Besar Bahasa Indonesia Jilid 2**. Pusata Pembinaan

dan Pengembangan Bahasa.

Mahligai "Inspirasi Pernikahan Adat Palembang", Edisi ke-5 2007

Siddi gazalba, 1968. **Pengantar Kebudayaan Sebagai Ilmu**, Pustaka Antara.

Jakarta.

Zaki Ragman (2003). **Gateway to Malay culture**. Singapore: Asiapac Books Pte

Ltd.

"Early Malay kingdoms". Sabrizain.org. Diakses pada 21 Juni 2010.

[http:// Melayu/ Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.mht](http://Melayu/Wikipedia_bahasa_Indonesia_ensiklopedia_bebas.mht)

[http:// www. melayuonline.com](http://www.melayuonline.com)

[http// welcome to palembang-bumi sriwijaya - غلامبڠف - سلتن سومترا - Palembang Craft.htm](http://welcome_to_palembang-bumi_sriwijaya-غلامبڠف - سلتن سومترا - Palembang Craft.htm)